

ABSTRAK SKRIPSI

Pasar modal merupakan tempat kegiatan badan usaha dalam rangka mencari dana untuk pembiayaan usahanya. Dengan mengemisikan saham melalui pasar modal, suatu badan usaha akan memperoleh dana yang diperlukan untuk mengembangkan investasinya. Penggunaan tambahan dana secara efektif oleh manajer keuangan akan meningkatkan nilai badan usaha atau harga sahamnya.

Investor sebelum melakukan pembelian saham di pasar sekunder, umumnya melakukan penilaian terhadap saham yang akan dibelinya. Untuk melakukan penilaian tersebut dapat digunakan rasio penilaian, yaitu untuk mengukur kemampuan manajemen dalam menciptakan nilai pasar yang melampaui pengeluaran biaya investasi. Salah satu rasio penilaian yang dapat digunakan untuk menilai harga saham *undervalued* atau *overvalued* adalah price earning ratio. Price earning ratio adalah perbandingan antara harga pasar saham di bursa dengan laba per lembar saham selama satu periode.

Saham yang memiliki price earning ratio yang tinggi mencerminkan kinerja dan prospek badan usaha tersebut bagus, sehingga investor tertarik untuk membeli saham badan usaha tersebut, sehingga permintaan saham naik sedangkan penawaran relatif tetap akan menyebabkan naiknya harga saham. Bagi badan usaha, price earning ratio yang tinggi merupakan sesuatu yang menguntungkan. Dalam keadaan seperti itu, badan usaha dapat memperoleh dana di pasar modal dengan biaya modal yang lebih rendah dibanding dengan badan usaha yang memiliki price earning ratio yang rendah.

Dalam skripsi ini penulis membatasi lingkup penelitian pada analisis pengaruh tingkat pertumbuhan laba, dividend payout rate, dan risiko tingkat pertumbuhan laba terhadap price earning ratio pada badan usaha yang go public di P.T. Bursa Efek Surabaya. Tingkat pertumbuhan laba dihitung dengan membandingkan earning per share periode sekarang dengan earning per share periode sebelumnya. Kemudian dividend payout rate dihitung dengan cara membandingkan dividend per share

dengan earning per share, sedangkan risiko tingkat pertumbuhan laba merupakan penyimpangan tingkat pertumbuhan earning per share yang sebenarnya dari tingkat pertumbuhan earning per share yang diharapkan.

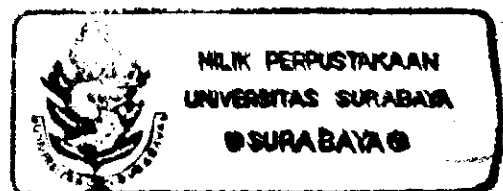
Tujuan yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama dan secara parsial dari tingkat pertumbuhan laba, dividend payout rate, dan risiko tingkat pertumbuhan laba terhadap price earning ratio; untuk mengetahui peranan secara bersama-sama dan secara parsial dari tingkat pertumbuhan laba, dividend payout rate, dan risiko tingkat pertumbuhan laba terhadap price earning ratio.

Obyek penelitian dalam skripsi ini adalah laporan keuangan badan usaha serta daftar kurs resmi yang diterbitkan oleh Bursa Efek Surabaya dengan periode waktu tahun 1992 untuk laporan keuangan dan tahun 1993 untuk daftar kurs resmi.

Sedangkan untuk melihat apakah ada pengaruh dari tingkat pertumbuhan laba, dividend payout rate, dan risiko tingkat pertumbuhan laba terhadap price earning ratio saham digunakan model analisis regresi linier berganda yang selanjutnya dilakukan pengujian atas koefisien regresi secara menyeluruh (uji nilai F) dan secara parsial (uji nilai t). Sedangkan untuk melihat seberapa besar peranan dari tingkat pertumbuhan laba, dividend payout rate, dan risiko tingkat pertumbuhan laba terhadap variasi naik turunnya price earning ratio saham dapat dilihat dari koefisien determinasi berganda.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan riset konklusif sebagai jenis penyelidikan ilmiah, dimana diklasifikasikan menjadi riset eksperimental (kausal), jadi berbentuk argumentasi.

Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari P.T. Bursa Efek Surabaya. Target populasinya adalah badan usaha yang tercatat di Bursa Efek Surabaya sampai dengan Januari 1992, yaitu sebanyak 141 badan usaha. Sedangkan untuk menentukan jumlah sample yang mewakili populasi digunakan confidence interval approach. Teknik sampling yang digunakan adalah stratified sampling, yaitu membagi populasi menjadi beberapa kelompok dan pengambilan sample secara acak pada masing-masing kelompok berdasarkan bobot proporsi kelompok tersebut dalam populasi.



Dari hasil perhitungan yang dilakukan menunjukkan hasil bahwa tingkat pertumbuhan laba merupakan faktor yang paling dominan yang mempengaruhi naik turunnya price earning ratio. Kemudian dilakukan pengujian statistik dan diperoleh hasil bahwa pengaruh tingkat pertumbuhan laba terhadap price earning ratio adalah signifikan. Sedangkan dividend payout rate dan risiko tingkat pertumbuhan laba menunjukkan pengaruh yang lemah dan tidak signifikan terhadap price earning ratio.

Kesimpulan yang dapat ditarik adalah terdapat pengaruh yang cukup kuat dari tingkat pertumbuhan laba, dividend payout rate, dan risiko tingkat pertumbuhan laba secara bersama-sama terhadap variasi naik turunnya price earning ratio.

